

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian tentang “Strategi Dakwah Yayasan Masjid Agung Kudus dalam Membina Tata Cara Membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini” yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi dakwah Yayasan Masjid Agung Kudus pada pembinaan anak usia dini dalam hal membaca Al-Qur’an mengikuti 3 bentuk strategi dakwah yang dijelaskan oleh Al-Bayanuni, yakni: Strategi dakwah sentimentil, rasional, dan indrawi. Adapun strategi dakwah sentimentil Yayasan Masjid Agung Kudus dalam membina tata cara membaca Al-Qur’an pada anak usia dini adalah mengajak dan memberi pemahaman kepada para jamaah atau orang tua terkait pentingnya membaca Al-Qur’an pada anak-anak melalui ceramah dan pengajian rutin di masjid. Serta Menyediakan tempat yang nyaman dengan sarana-prasarana yang lengkap dan memadai. Selanjutnya adalah strategi indrawi yang mana dilaksanakan dengan cara mengadakan program kegiatan praktik ubudiyah dan pengamalan kandungan Al-Qur’an yang dicontohkan secara langsung. Sedangkan untuk bentuk strategi rasional dilakukan dengan cara melakukan kegiatan ziarah ke makam waliyullah dan rekreasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Yayasan Masjid Agung Kudus pada pembinaan anak usia dini dalam hal membaca Al-Qur’an. Kedua faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung yang internal adalah tenaga pengajar yang berkualitas dan memiliki latar belakang yang cukup berpengaruh di masyarakat. Selanjutnya faktor pendukung yang eksternal adalah adanya hubungan baik antara orang tua, ustadz/ustadzah, dan kolega-kolega Masjid Agung Kudus, serta adanya dukungan orang tua terhadap anak-anak mereka di rumah. Sedangkan faktor penghambat yang internal adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya kedisiplinan anak didik. Faktor penghambat yang eksternal adalah adanya kesibukan orang tua dan jadwal belajar di sekolah yang padat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran guna menjadi bahan evaluasi

kedepannya. Yang pertama untuk peneliti selanjutnya agar lebih banyak lagi referensi yang sesuai dengan judul terkait strategi dakwah suatu masjid sehingga dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya. Berikutnya bagi para praktisi dakwah di luar maupun di dalam masjid untuk selalu memperbarui strategi dakwah yang lebih relevan dengan kondisi dan lingkungan sekitar. Dengan tujuan agar pesan-pesan dakwah tersampaikan dengan tepat.

